

 <p><b>RSU KOTA TARAKAN</b></p>	<b>PELAYANAN STERILISASI LINEN DENGAN AUTOKLAF</b>		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	001/L – b21/V/2019	00	1 dari 2
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	Tanggal terbit	Ditetapkan oleh Direktur,	
	08 Mei 2019	 dr. Joko Haryanto NIP 19761111 200502 1 002	

<b>1. PENGERTIAN</b>	Pelayanan sterilisasi linen dengan Autoklaf adalah langkah-langkah dalam menerima, mensterilkan dengan Autoklaf, dan mendistribusikan linen ke Instalasi Bedah Pusat.
<b>2. TUJUAN</b>	Agar terpenuhinya kebutuhan linen steril untuk keperluan operasi sesuai dengan standar manajemen sterilisasi dan standar pencegahan dan pengendalian infeksi.
<b>3. KEBIJAKAN</b>	Sesuai Peraturan Direktur tentang Pedoman Pelayanan CSSD Nomor 445/105/R SUKT/2019
<b>4. PROSEDUR</b>	4.1 Petugas Laundry mengisi formulir penyerahan barang belum steril. 4.2 Petugas CSSD menghitung dan menerima barang yang akan disterilkan. 4.3 Linen yang diterima di pack/ di set oleh petugas CSSD. 4.4 Jika lengkap, Petugas CSSD mengemas, labelisasi, dan indikatorisasi linen tersebut. 4.5 Petugas sterilisasi melakukan sterilisasi produk tersebut. 4.6 Petugas CSSD melakukan penyimpanan linen yang telah disterilkan. 4.7 Petugas CSSD memantau hasil sterilisasi dengan melihat hasil indikator Autoklaf (internal, eksternal, attest, Bowie Dick test) 4.8 Jika baik dan steril, petugas CSSD melakukan

 <p><b>RSU KOTA TARAKAN</b></p>	<b>PELAYANAN STERILISASI LINEN DENGAN AUTOKLAF</b>		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	001/L – b21/V/2019	00	2 dari 2
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	Tanggal terbit	Ditetapkan oleh Direktur,	
	08 Mei 2019	 dr. Joko Haryanto NIP 19761111 200502 1 002	
	pendistribusian linen steril. 4.9 Petugas ruangan menerima dan membawa linen steril dengan wadah barang steril dan tidak melewati lift barang. 4.10 Lakukan pencatatan dan pelaporan atas kegiatan ini.		
<b>5. UNIT TERKAIT</b>	Semua unit yang memerlukan proses sterilisasi		